

KELAYAKAN BAHASA PADA BUKU TEKS SISWA KELAS 1 TEMA KEGEMARANKU



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NUGROHO BAGUS BUDIONO

A510100044

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KELAYAKAN BAHASA PADA BUKU SISWA KELAS 1 TEMA
KEGEMARANKU**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NUGROHO BAGUS BUDIONO

A510100044

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi.

NIDN. 0610017502

HALAMAN PENGESAHAN

**KELAYAKAN BAHASA PADA BUKU SISWA KELAS 1 TEMA
KEGEMARANKU**

Oleh:

NUGROHO BAGUS BUDIONO

A510100044

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 18 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dosen Penguji:

1. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ratnasari Dyah Utami, S.Pd., M.Si.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Sukartono, M.M.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

)

()

)

Surakarta, 18 November 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Nugroho Bagus Budiono

NIM. A510100044

KELAYAKAN BAHASA PADA BUKU TEKS SISWA KELAS 1 TEMA KEGEMARANKU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahasa pada buku teks siswa kelas 1 SD/MI Tema Kegemaranku kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, kekomunikatifan, serta keruntutan dan keterpaduan alur pikir. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian menggunakan konten analisis (*analysis content*). Teknik analisis data melalui analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: buku teks siswa kelas 1 SD/MI Tema Kegemaranku kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam kriteria sangat layak, dengan perolehan persentase skor kelayakan sebagai berikut: pada segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa sebesar 94,79%, dari segi kekomunikatifan sebesar 92,70%, serta dari segi keruntutan dan keterpaduan alur pikir sebesar 96,35%.

Kata kunci : buku teks, kekomunikatifan, kelayakan bahasa, keruntutan, perkembangan siswa

Abstract

This study aimed to determine the eligibility of language in the textbook of first grade students in SD / MI with theme Kegemaranku in the 2013 curriculum which was published by the Ministry of Education and Culture in terms of conformity with the level of student development, communicative, and the alignment and integration of the flow of thought. The research is a qualitative descriptive study. The research design used content analysis (*analysis content*). Data analysis technique that used was interactive analysis. The results showed that: textbook of first grade students in SD / MI with theme Kegemaranku in the 2013 curriculum that published by the Ministry of Education and Culture was fulfilled the criteria in the eligibility with the percentage score of eligibility in terms of conformity with the level of student development at 94.79%, in terms of communicability was at 92,70%, and in terms of the alignment and integration of the flow of thought was at 96.35%.

Keywords : alignment, communicative, language eligibility, student development, textbook

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Sejatinya pendidikan merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi insan yang mempunyai karakter dan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat,

bangsa dan negara, seperti yang tercantum dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Pasal 1 Ayat 1 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Dalam UU tersebut menyebutkan bahwa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dan suasana belajar yang terencana. Dengan proses pembelajaran yang terencana diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Upaya pemerintah dalam mengembangkan potensi tersebut, salah satunya dengan mengembangkan kurikulum yang telah diterapkan sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Menurut Fadhli (2017) pengembangan kurikulum merupakan suatu hal yang mutlak harus dilakukan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Selain melakukan pengembangan kurikulum pemerintah juga menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai karena kurikulum tidak akan dapat optimal jika fasilitas dan sumber belajar kurang mendukung. Hal ini senada dengan pendapat Desstya (2015) yang menyatakan dalam penerapan kurikulum 2013 pemerintah telah merencanakan seperangkat aturan serta sarana dan prasarana yang mendukung agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Buku teks adalah buku acuan wajib digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. (Pasal 1 Permendiknas No. 2 Tahun 2008)

Pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar utama sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan dalam satuan pendidikan pada Pasal 1 ayat 1

menjelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang diuji kelayakannya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku teks mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, maka analisis atau evaluasi terhadap buku teks perlu dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatima (2015) yang menyatakan “Textbook evaluation has become a necessary practice in the field of teaching, seeking to assist in the choice of the best suitable book for a specific context.” Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi buku teks diperlukan untuk membantu mencari pilihan buku yang sesuai dengan konteks pembelajaran di SD. Chang (2017) menyatakan analisis buku teks membantu peneliti pendidikan untuk memahami keefektifan skema dan pendekatan pembelajaran sehingga dapat memberikan bantuan dalam memahami apa yang diperlukan dalam proses pembelajaran serta pengembangan kurikulum.

Analisis kelayakan buku teks pelajaran perlu dilakukan, karena dengan melakukan analisis kita bisa mengetahui sejauh mana kesesuaian antara buku teks yang digunakan dengan kurikulum yang berlaku serta tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai. Jika buku teks pelajaran yang digunakan tidak dilakukan analisis terlebih dahulu sebelum digunakan bisa saja kompetensi yang ingin dicapai tidak sesuai dengan materi pada bahan ajar dan hal ini menyebabkan kompetensi yang diharapkan sulit tercapai dan tujuan pendidikan yang diharapkan tidak terwujud. Hal ini sesuai dengan pendapat Warahmah (2017) yang menyatakan dalam melakukan pengukuran kualitas buku teks harus memperhatikan aspek – aspek penting di antaranya: kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa dan penyajian. enganalisis isi materi buku terlebih dahulu.

Menurut Zainudin (2017) pemerintah menetapkan untuk buku teks yang digunakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sebelum digunakan sebagai sumber belajar di satuan pendidikan harus melalui tahap penilaian kelayakan pakai oleh BSNP meskipun buku tersebut telah disusun oleh tim pakar dibidangnya. Buku teks yang sudah ditelaah oleh BSNP dan diterbitkan

oleh Kemendikbud tidak menjamin buku tersebut sesuai seluruhnya dengan aspek – aspek penilaian. Dalam hal itu kita sebagai pelaksana kurikulum tersebut boleh memberikan kritikan, dan melakukan analisis buku dan peninjauan terhadap kualitas buku teks yang beredar.

Dalam hal ini buku teks yang akan dianalisis adalah buku teks siswa kelas 1 tema Kegemaranku. Menurut peneliti buku teks tersebut, perlu dianalisis untuk mengetahui kelayakan Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan aspek–aspek kelayakan seperti pemakaian Bahasa dengan perkembangan siswa, Bahasa yang komunikatif (kekomunikatifan), dan Bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan atau belum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan analisis buku teks siswa menggunakan pedoman penilaian kelayakan buku teks BSNP (2016). Adapun judul penelitian ini adalah ”Analisis Kelayakan Bahasa Pada Buku Teks Siswa Kelas 1 Tema Kegemaranku”.

2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dekriptif kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis konten (content analysis). Penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak. Menurut (Holsti dalam Syamsul Ma’arif) menyatakan bahwa content analysis (kajian isi) adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yaitu buku siswa kelas I tema Kegemaranku. Analisis data pada penelitian ini mencakup tiga kegiatan atau jalur analisis yaitu : (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman). Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2019.

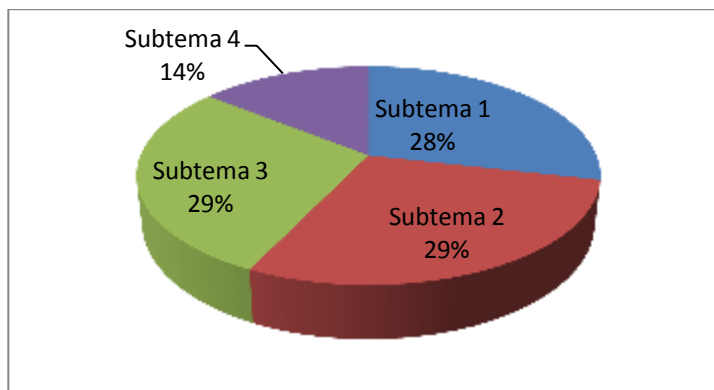
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Setelah melakukan analisis kelayakan Bahasa pada buku teks siswa kelas 1 tema kegemaranku dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, segi kekomunikatifan, serta segi keruntutan dan keterpaduan alur fikir. Didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

3.1.1. Analisis kelayakan Bahasa dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa.

Kelayakan Bahasa dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa pada buku memiliki presentase 94,79%, masuk dalam kategori sangat layak. Terdapat dua indikator/aspek kelayakan dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa. Indikator yang pertama adalah kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual. Dalam butir ini, setiap subtema terdapat beberapa pembelajaran dalam penggunaan Bahasa belum sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Hasil analisis setiap subtemanya dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



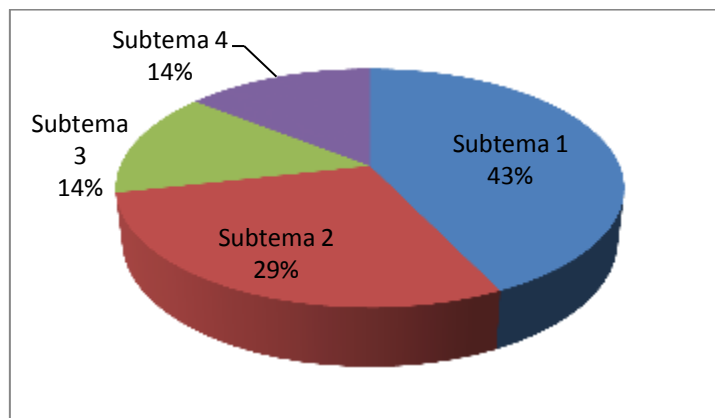
Gambar.1 diagram butir kesesuaian tingkat perkembangan intelektual

Hasil penelitian buku teks siswa kelas 1 Tema Kegemaranku kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada indikator atau aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual nilai yang didapatkan yaitu 89,58% atau pada kategori sangat layak.

Pada indikator yang kedua, yaitu kesesuaian dengan tingkat sosial emosional tidak terdapat pembelajaran yang tidak sesuai, semua pembelajaran pada setiap subtema sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa. Nilai yang didapatkan pada butir ini yaitu 100% atau pada kategori sangat layak.

3.1.2. Analisis kelayakan Bahasa dari segi kekomunikatifan.

Kelayakan Bahasa dari segi kekomunikatifan pada buku memiliki presentase 92,70%, masuk dalam kategori sangat layak. Terdapat dua indikator/aspek kelayakan dari segi kekomunikatifan. Indikator yang pertama adalah keterbacaan pesan. Dalam butir ini, setiap subtema terdapat beberapa pembelajaran dalam penggunaan Bahasa untuk penyampaian pesan tidak lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia. Hasil analisis setiap subtemanya dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

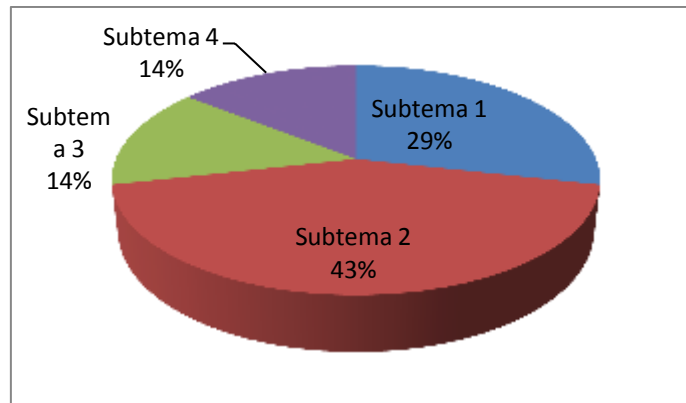


Gambar.2 diagram butir keterbacaan pesan.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas 1 Tema Kegemaranku kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada indikator atau aspek keterbacaan pesan nilai yang didapatkan yaitu 92,70% atau pada kategori sangat layak.

Pada indikator yang kedua, yaitu ketepatan kaidah Bahasa terdapat beberapa pembelajaran dalam penyusunan kata dan kalimat tidak mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia serta dalam penggunaan istilah yang menggambarkan konsep tidak sesuai

dengan aspek kekomunikatifan. Hasil analisis setiap subtemanya dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



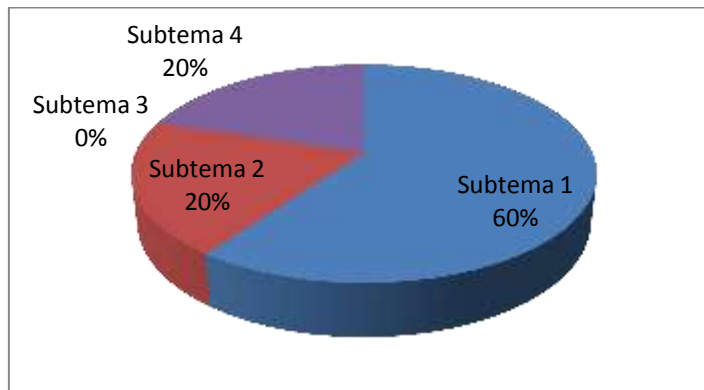
Gambar.3 diagram butir ketepatan kaidah bahasa

Pada indikator ketepatan kaidah Bahasa nilai yang didapatkan pada butir ini yaitu 92,70% atau pada kategori sangat layak.

3.1.3. Analisis kelayakan Bahasa dari segi keruntutan dan keterpaduan alur fikir.

Kelayakan Bahasa dari segi keruntutan dan keterpaduan alur fikir pada buku memiliki presentase 96,35%, masuk dalam kategori sangat layak. Terdapat dua indikator/aspek kelayakan dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa. Indikator yang pertama adalah keruntutan dan keterpaduan antar bab tidak terdapat pembelajaran yang tidak sesuai, semua pembelajaran pada setiap subtema dalam penyampaian bahasa antara satu bab dan bab lain yang berdekatan sudah runtut dan padu serta antar sub bab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis. Nilai yang didapatkan pada butir ini yaitu 100 % atau pada kategori sangat layak.

Pada indikator yang kedua, yaitu keruntutan dan keterpaduan antar paragraf. Dalam butir ini, setiap subtema terdapat beberapa pembelajaran dalam penyampaian pesan antar paragraf yang berdekatan antar kalimat dalam beberapa pembelajaran ada yang tidak runtut dan padu.. Hasil analisis setiap subtemanya dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar.4 diagram butir keruntutan dan keterpaduan antar paragraf.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas 1 Tema Kegemaranku kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada indikator atau aspek keruntutan dan keterpaduan antar paragraf nilai yang didapatkan yaitu 92,70% atau pada kategori sangat layak.

3.2. Pembahasan

Dari hasil analisis kelayakan buku teks siswa kelas 1 tema Kegemaranku yang telah dijabarkan diatas, diperoleh hal-hal sebagai berikut :

3.2.1. Kelayakan Bahasa dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa

Untuk mengetahui kelayakan Bahasa pada segi ini, terdapat dua aspek yang diperhatikan. Pertama, dari aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual. Setelah melakukan analisis mengenai aspek tersebut didapatkan hasil antara lain: pada aspek ini dari 24 pembelajaran terdapat 7 pembelajaran dalam penggunaan bahasa untuk menjelaskan konsep, ilustrasi dan contoh yang abstrak belum sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Pada Subtema 1 terdapat dua pembelajaran yang belum sesuai yaitu pembelajaran 3 dan 5. Pada subtema 2 terdapat dua pembelajaran yang belum sesuai yaitu pembelajaran 1 dan 6. Lalu pada subtema 3 ada dua pembelajaran yang belum sesuai yaitu pembelajaran 1 dan 2. Sedangkan pada subtema 4 hanya satu pembelajaran yang belum sesuai yaitu pembelajaran 3.

Kedua, dari aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional. Setelah melakukan analisis mengenai aspek tersebut didapatkan hasil antara lain: pada aspek ini semua pembelajaran pada setiap subtema secara keseluruhan, bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kematangan sosial dan emosional siswa serta ilustrasi sudah menggambarkan konsep lingkungan terdekat.

Dari hasil analisis kedua aspek tersebut, kelayakan bahasa pada segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa pada buku teks siswa kelas 1 tema kegemaranku dalam kategori sangat layak. Hal ini sejalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnanto (2016) dengan judul “Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013” dimana kelayakan bahasa pada buku teks tema 1 kelas 1 SD dari segi ini termasuk dalam kategori baik.

3.2.2. Kelayakan bahasa dari segi kekomunikatifan

Untuk mengetahui kelayakan Bahasa pada segi ini, terdapat dua aspek yang diperhatikan. Pertama, dari aspek keterbacaan pesan, setelah melakukan analisis mengenai aspek tersebut didapatkan hasil antara lain: pada aspek ini dari 24 pembelajaran terdapat 7 pembelajaran dalam penyajian pesan tidak lazim atau tidak sesuai dengan komunikasi tulis Bahasa Indonesia dan kurang jelas dalam penyampaiannya. Pada Subtema 1 terdapat tiga pembelajaran yang kurang jelas yaitu pembelajaran 3, 4 dan 5. Pada subtema 2 terdapat dua pembelajaran yang belum sesuai yaitu pada pembelajaran 1 dan 6. Lalu pada subtema 3 ada satu pembelajaran yang belum sesuai yaitu pada pembelajaran 2. Sedangkan pada subtema 4 hanya satu pembelajaran yang belum sesuai yaitu pada pembelajaran 2.

Kedua, dari aspek ketepatan kaidah Bahasa, setelah melakukan analisis mengenai aspek tersebut didapatkan hasil antara lain: pada aspek ini dari 24 pembelajaran terdapat 7 pembelajaran dalam

penyusunan kata dan kalimat tidak mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia serta dalam penggunaan istilah yang menggambarkan konsep tidak sesuai dengan aspek kekomunikatifan. Pada Subtema 1 terdapat dua pembelajaran yang kurang jelas yaitu pembelajaran 5 dan 6. Pada subtema 2 terdapat tiga pembelajaran yang belum sesuai yaitu pada pembelajaran 1, 4 dan 6. Lalu pada subtema 3 ada satu pembelajaran yang belum sesuai yaitu pada pembelajaran 5. Sedangkan pada subtema 4 hanya satu pembelajaran yang belum sesuai yaitu pada pembelajaran 2.

Dari hasil analisis kedua aspek tersebut, kelayakan bahasa pada segi kekomunikatifan pada buku teks siswa kelas 1 tema kegemaranku dalam kategori sangat layak. Hal ini sejalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2014) dengan judul “Analisis Buku Siswa kelas I SD Kurikulum 2013 Dengan Tema Kegemaranku” dimana kelayakan bahasa pada buku teks siswa tema kegemaranku dari segi ini termasuk dalam kategori baik.

3.2.3. Kelayakan bahasa pada segi keruntutan dan keterpaduan alur fikir

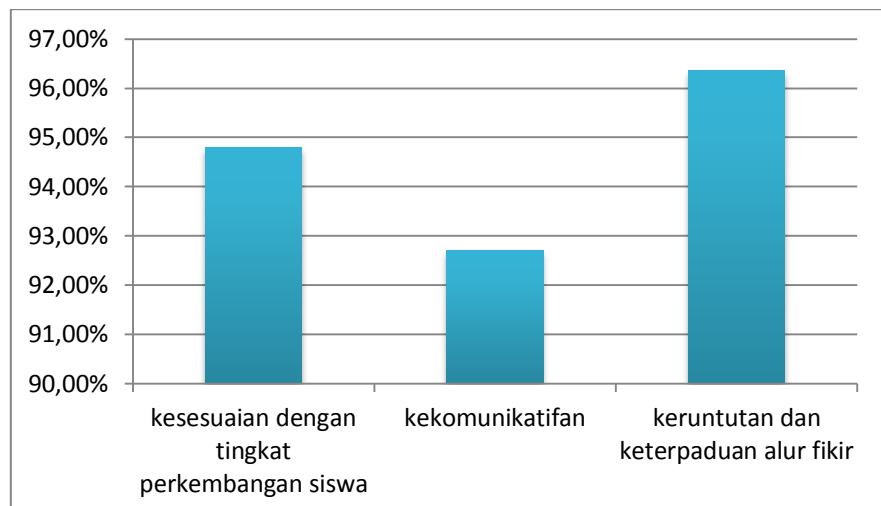
Untuk mengetahui kelayakan Bahasa pada segi ini, terdapat dua aspek yang diperhatikan. Pertama, dari aspek keruntutan dan keterpaduan antar bab, setelah melakukan analisis mengenai aspek tersebut didapatkan hasil antara lain: pada butir ini semua pembelajaran pada setiap subtema secara keseluruhan, dalam penyampaian bahasa antara satu bab dan bab lain yang berdekatan sudah runtut dan padu serta antar sub bab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.

Kedua, dari aspek keruntutan dan keterpaduan antar paragraf, setelah melakukan analisis mengenai aspek tersebut didapatkan hasil antara lain: pada aspek ini dari 24 pembelajaran terdapat 5 pembelajaran dalam penyampaian pesan antar paragraf yang berdekatan antar kalimat dalam beberapa pembelajaran ada yang tidak runtut dan padu. Pada Subtema 1 terdapat tiga pembelajaran

yang kurang jelas yaitu pembelajaran 4, 5 dan 6. Pada subtema 2 terdapat satu pembelajaran yang belum sesuai yaitu pada pembelajaran 2. Dan pada subtema 4 hanya satu pembelajaran yang belum sesuai yaitu pada pembelajaran 4.

Dari hasil analisis kedua aspek tersebut, didapatkan kelayakan bahasa pada segi keruntutan dan keterpaduan alur fikir pada buku teks siswa kelas 1 tema kegemaranku dalam kategori sangat layak. Hal ini sejalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2015) dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan” dimana kelayakan isi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup dari segi ini termasuk dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan analisis dan pembahasan buku tersebut diperoleh perbandingan persentase kelayakan bahasa dari setiap segi yang dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar.5 diagram perbandingan kelayakan bahasa dari setiap segi

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan buku teks yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kriteria mutu kelayakan Bahasa buku teks siswa kelas 1 tema Kegemaranku sebagai berikut :

- 4.1. Kelayakan bahasa dari segi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa termasuk dalam kategori sangat layak dapat dilihat dari aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan tingkat perkembangan sosial emosional yang memiliki presentase kelayakan 94,79%;
- 4.2. Kelayakan bahasa dari segi kekomunikatifan termasuk kategori sangat layak dapat dilihat dari aspek keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa yang memiliki presentase kelayakan 92,70%;
- 4.3. Kelayakan bahasa dari segi keruntutan dan keterpaduan alur fikir termasuk kategori sangat layak dapat dilihat dari aspek keruntutan dan keterpaduan antar bab dan keruntutan dan keterpaduan antar paragraf yang memiliki presentase kelayakan 96,35%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Novilia, dkk. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 1 SD Tema Kegemaranku. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Arikunto. 2013. Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2016). Deskripsi Butir Instrumen -1 Matematika Buku Siswa SD. Diakses melalui <https://bsnp-indonesia.org/> pada tanggal 9 Maret 2019
- Chang, CC, Silalahi, SM. 2017. “A Review and Content Analysis Of Mathematics Textbooks in Educational Research”. Jounal of Education in the 21 st Century Vol 75, No 3, 2017. Diakses melalui http://www.scientiasocialis.lt/pec/node/files/pdf/vol75/235251.Chang_Vol.7_5-3_PEC.pdf pada tanggal 15 Oktober 2019
- Dessty, Anatri. 2015. IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi. Prosding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS) 2015. Diakses melalui <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/7979/5820> pada tanggal 15 September 2019

- Fadhli, Muhammad. 2017. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan vol 1, no 02, 2017 diakses melalui <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/viewFile/295/218> pada tanggal 15 September 2019
- Fatima, Syed Kazim Shah, Humail Sultan. 2015. Textbook Analysis And Evaluation Of 7TH & 8TH Grade In Pakistani Context. International Journal of English Language Teaching. Vol.3, No.4, pp.79-97, June 2015. Diakses melalui <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Textbook-Analysis-and-Evaluation-of-7th-8th-Grade-in-Pakistani-Context.pdf> pada tanggal 15 November 2019.
- Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisa, Qismaeni Maula. 2015. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Diakses melalui <http://eprints.walisongo.ac.id/4603/1/113911082.pdf> tanggal 25 Agustus 2019. Pada tanggal 31 Agustus 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan dalam Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016.
- Purnanto, Arif Wiyat, dkk. 2016. Analisis Kelayakan Bahasa Dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013. Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 2, Desember 2016: 102 – 111 Diakses melalui <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/2773/3509> tanggal 31 Agustus 2019.
- Sharma, Rachma. 2017. *Content Analysis Of 6th Grade Ncert Science Textbook To Study The Scope Of Developing Desirable Values In Students*. Vol.6, No.

30. Diakses melalui <http://oaji.net/articles/2017/1201-1546068903.pdf> tanggal 15 November 2019.

Syamsul Ma'arif. 2011. Mutiara–Mutiara Dakwah KH Hasyim Asy'ari. Bogor: Kanza.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses melalui http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm pada tanggal 15 November 2019.

Warahmah dkk. 2017. Persepsi Guru Terhadap Materi Matematika di Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, V, VI Pada Kurikulum 2013 di Gugus Delima Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip 203 Unsyiah Vol 2, No.1. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/188454-ID-persepsi-guru-terhadap-materi-matematika.pdf> pada tanggal 15 November 2019.

Widodo, Handoyo Puji. 2007. *Textbook Analysis On College Academic Writing*. Vol. 18, No. 3. Diakses melalui <http://journal.teflin.org/index.php/journal/article/view/112> pada tanggal 15 November 2019.

Widyoko, Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zainuddin, Almuntaqo. 2017. Bias Penulisan Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Pelajaran Agama Islam. Diakses melalui <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/21849> pada tanggal 15 November 2019.